

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang Jln. Kapten A.Rivai Blok A . No. 1 Ilir Timur Palembang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian (Research design) adalah dokumen yang menjelaskan berbagai komponen yang akan digunakan penelitian serta berbagai aktivitas yang akan dilakukannya selama proses penelitian. *Desain* penelitian disebut juga rancangan penelitian, proposal penelitian, atau usul penelitian.¹

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data prime adalah sekumpulan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.²

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.2015),hlm70.

² Aryanti, *Seminar Keuangan dan Perbankan*,(PT. Noer Fikri:2018),hlm136.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan judul pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang. Angka-angka tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket kepada responden.

Data kuantitatif (*Quantitative Research*) yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu karyawan pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.2015),hlm215.

⁴ *Ibid*,hlm250.

2. Sensus

Sensus pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang yang berjumlah 41 karyawan.

Sensus merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan seluruh elemen populasi. Tujuan utama dilakukannya suatu survai adalah memperoleh data observasi yang berisi informasi mengenai karakteristik populasi (parameter) yang akan diteliti.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh karyawan di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan dari yang paling negatif, netral, sampai dengan yang paling positif.⁷

⁵ Siaran Pers, " Pengertian sensus penelitian", <http://www.digilip.unila.ac.id>. (diakses, 6 Maret 2019) Pukul 21.26 WIB.

⁶ *Ibid*, hlm 137.

⁷ Jonathan Sarwono & Tutty Martadireja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm 82.

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

NO	INDIKATOR	SKALA
1.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2.	Setuju (S)	Skor 4
3.	Kadang-kadang (K)	Skor 3
4.	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:⁸

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah disiplin kerja (X1) dan komunikasi (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

⁸ Peronika Taboh " Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sentosa Abadi Semesta PangkalPinang ". Skripsi(Universitas Bangka Belitung:2012) .<http://www.ijbe-research.com>(diakses,4maret2019)

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel akan memberikan petunjuk dan arah kepada penelitian dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu :

1. Disiplin kerja (X1) adalah suatu sikap ketaatan yang dilakukan oleh karyawan dalam mematuhi peraturan di perusahaan tempat mereka bekerja.
2. Komunikasi (X2) adalah cara seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun.
3. Kinerja karyawan (Y) adalah suatu prestasi karyawan yang diberikan kepada perusahaan untuk mencapai hasil yang memuaskan dengan kualitas yang dimiliki setiap karyawan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Disiplin Kerja (X1)	1. Ketepatan waktu jam kerja 2. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan 3. Ketaatan 4. Tanggung jawab	Skala Likert
Komunikasi (X2)	1. Mau mendengarkan 2. Keberani bertanya 3. Keterbukaan 4. Kerjasama	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Suasana kekeluargaan 3. Semangat kerja 4. Kepedulian	Skala Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁹ Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikasi 5 persen dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung > r tabel df = n-2, maka item tersebut valid, dan apabila r hitung < r tabel df = n-2, maka item tersebut tidak valid.

⁹ Sugiono. "metode penelitian kuantitatif R & D, (Bandung : ALFABETA ,2014), Hlm89

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.¹⁰ Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel *cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variable dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpa* lebih besar dari 0,60.¹¹ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaaan persepsi responden atau kekurangan pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kegunaan dalam analisis statistik deskriptif ini untuk membaca jawaban-jawaban yang diberikan kepada peneliti yang masih dalam bentuk data mentah

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Imam Ghaozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". (Semarang:UNDIP,2009)hlm50.

agar mudah dipahami dan salah satunya adalah dalam bentuk nilai rata-rata. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov*(K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.¹³

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig < 0,05)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*:

¹² Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 138.

¹³ Sutrisno Hadi, "Seri Program Statistik-Versi 2000", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000) Hlm 102.

¹⁴ Imam Ghazali, "Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hlm 105.

1. Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
2. Terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF(Variance Inflation Factors)

1. Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
2. Terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

c. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelaksi atau regresi linier. Pengujian pada PSS dengan menggunakan (*Test For Linearity*) pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan *linearty* kurang dari 0.05.¹⁵

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.¹⁶ Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009) hlm, 265.

¹⁶ *Ibid*, Hlm 113.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda, dimana Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen sedangkan pengaruh disiplin kerja dan komunikasi sebagai variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan pada PT Bank Bri Syariah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

X₁ = Disiplin kerja

X₂ = Komunikasi

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji T(parsial), uji F(simultan) dan koefisien determinasi(R²).

a) Uji T(Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$)¹⁷. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji F(Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

¹⁷ Imam Ghozali, "Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)", (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013),hlm125.

bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁸ Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen(X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Y)
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen(X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Y)

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁹

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*